

DAFTAR PUSTAKA

- Acker, D. dan M. Cunningham. 1991. Animal science and industry. 4th Ed. A Simon and Schuster Company. New Jersey.
- Adinata, Y. 2013. Estimasi nilai pemuliaan berat lahir Sapi Peranakan Ongole pada Unit Pengelolaan Bibit Sumber di Loka Penelitian Sapi Potong. Loka Penelitian Sapi Potong, Grati, Pasuruan, Jawa Timur.
- Adjisudarmo. 1997. Tahapan penyusunan pola usaha ternak kecil domba dan kambing. Direktorat Jendral Peternakan, Jakarta.
- Alade, N. K., M. A. Dilala, and A. O. Abdulyekeen. 2010. Phenotypic and genetic parameters estimates of litter size and body weights in goats. Int. J. Sci. Nat. 1(2): 262-266.
- Anggorodi, R. 1979. Ilmu Makanan Ternak Umum Edisi 1. PT Gramedia, Jakarta.
- Apriliast, M. 2007. Penampilan reproduksi Kambing Peranakan Etawah (PE) Ras Kaligesing. Skripsi Sarjana Kedokteran Hewan. Fakultas Kedokteran Hewan. IPB. Bogor.
- Ariestama, D., M.D.I.Hamdani dan I. Harris. 2014. Seleksi induk kambing Peranakan Etawah berdasarkan nilai estimated real producingability bobot sapih di Kelompok Tani Margarini. Departemen Peternakan. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Atabany, A. I.K. Abdulgani, A. Sudono, dan K. Mudikdjo. 2011. Performa produksi, reproduksi dan nilai ekonomis Kambing Peranakan Etawah di Peternakan Barokah. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Babar, M.E., Z. Ahmad, A. Nadeem, dan M. Yaqoob. 2004. Environmental factors affecting birth weight in Lohi sheep. Pak. Vet. J. 24(1): 5-8.
- Basuki, P.1998. Dasar ilmu ternak potong. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Baker, J.F. 2001. Effect of Tuli, Brachman, Angus and Pooled Hereford sire breeds on birth and weaning traits of offspring. J. Anim. Sci. 17(3): 160-165.
- Becker, W.A. 1992. Manual of quantitative genetics. 5th ed. Washington State University Press. Washington.

- Beyleto, V. Y., Sumadi dan T. Hartatik. 2010. Estimasi parameter genetik sifat pertumbuhan Kambing Boerawa di Kabupaten Tanggamus Propinsi Lampung. *Buletin Peternakan* 34(3): 138-144.
- Budiarsana, I.G.M. dan I.K. Utama. 2001. Fertilisasi Kambing Peranakan Etawah pada perkawinan alami dan inseminasi buatan. *Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Bogor. 17-18 September 2001. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor. 98-110.
- Buxadera, A.M., G. Alexandre, N. Mandonnet, M. Naves dan G. Aumont. 2003. Direct genetic and maternal effects affecting litter size, birth weight and pre-weaning losses in Creole goats of Guadeloupe. *Institut National de la Recherche Agronomique*. Petit Bourg.
- Cassady, P.J., L.D. Yung, and K.A. Leymaster. 2002. Heterosis and recombinant effects on pig reproductive traits. *J. Anim. Sci.* 20(9): 2303-2315.
- Dalton, D.C. 1980. *An Introduction to Practical Animal Breeding*. 2nd ed. English Language Book Society. New York.
- Das, S.M., J.E.O. Rege dan M. Shibre. 1994. Phenotypic and genetic parameters of traits of blended goats at Malya, Tanzania. <http://www.fao.org/wairdocs/ilri/x5473b/x5473b0j.htm> diakses pada 4 Oktober 2016.
- Devendra, C. dan M. Burns. 1994. *Produksi kambing di daerah tropis*. Terjemahan: I.D.K. Harya Putra. Penerbit ITB. Bandung.
- Elieser, S., M. Doloksaribu, F. Mahmilia, A. Tarigan, dan E. Romjali. 2004. Berat lahir beberapa genotipe kambing hasil persilangan. *Loka Penelitian Kambing Potong*. Galang, Sumatra Utara.
- Falconer, D.S. and T. F. C. Mackay. 1996. *Introduction to Quantitative Genetics*. 4th ed. Longman, Malaysia.
- Faozi, A.N., Agus P., dan Pambudi Y. 2013. Ukuran vital tubuh cempae pra sapih dan hubungannya dengan berat tubuh berdasarkan tipe kelahiran pada Kambing Peranakan Etawah. *Jurnal Ilmu Peternakan* 1(1): 184-194.
- Faruque, S., S.A. Chowdhury, N. U. Siddiquee dan M.A. Afroz. 2010. Performance and genetic parameters of economically important traits of Black Bengal goat. *J. Bangladesh Agric.* 8(1): 67-68.
- Gatenby, R.M. 1986. *Sheep production in the tropics and subtropics*. 1st Ed. Longman Singapore Publishers (Pte) Ltd. Singapore.

- Hamdani, M.D.I. 2015. Perbandingan berat lahir, persentase jenis kelamin anak dan sifat prolifik induk Kambing Peranakan Etawah pada paritas pertama dan kedua di Kota Metro. *Jurnal Ilmu Peternakan Terpadu* 3(4): 245-250.
- Hanifah, N. 2013. Estimasi nilai ripitabilitas berat lahir dan berat sapih pada Domba Ekor Gemuk (DEG) di UPTPT-HMT Garahan, Jember, Jawa Timur. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hardjosubroto, W.1994. Aplikasi pemuliabiakan ternak di lapangan. Grasindo. Jakarta.
- Haryadi, D. 2004. Standarisasi mutu bibit Kambing PE. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dan Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran, Bandung.
- Henderson, C.R. 1984. Estimation variance and covariance under multiple traits models. *J. Dairy Sci.* 1581-1589.
- Inounu, I., L.C. Iniguez, G.E. Bradford, Subandriyo, and B. Tiesnamurti. 1993. Performance production of prolific Javanese ewes. *Small Rumin. Res.* 12: 243-257.
- Istiqomah, L., C. Sumantri, dan T.R. Wiradarya. 2006. Performan dan evaluasi genetik berat lahir dan berat sapih Domba Garut di Peternakan Ternak Domba Sehat Bogor. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Jan, R. 2000. Penampilan Sapi Bali di wilayah proyek pembibitan dan pengembangan Sapi Bali di Daerah Tingkat I Bali. Tesis. Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Johnston, R.G. 1983. *Introduction to Sheep Farming*. Granada Publishing Ltd. London, Toronto, Sydney, New York.
- Kaswati. 2011. Estimasi nilai heritabilitas berat lahir, sapih, dan satu tahun pada Sapi Bali di Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali, Denpasar. Skripsi. Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kaunang, D., Suryadi dan S. Wahjuningsih. 2012. Analisis litter size, bobot lahir dan bobot sapih hasil perkawinan kawin alami dan inseminasi buatan kambing Boer dan Peranakan Etawah (PE). *Jurnal Ilmu Peternakan* 23(3): 41-46.
- Kostaman, T. dan I. K. Utama,. 2005. Pertumbuhan kambing anak hasil persilangan antara Kambing Boer dengan Peranakan Etawah pada periode pra-sapih. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner* 10(2): 106-112.

- _____. 2006. Korelasi bobot badan induk dengan lama bunting, litter size, dan bobot lahir anak Kambing Pera-nakan Etawah. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner: 522-527.
- Lasley, J. E. 1978. Genetics of livestock improvement. Prentice Hall Inc. Englewood Cliffs. New Jersey
- Lawrence, W.G. and V.R, Fowler. 2002. Growth of farm animals. 2ndEd. CABI Publishing.London.
- Lindsay, D.R, R.W. Enswistle dan Winantea. 1982. Reproduksi ternak di Indonesia. Fakultas Peternakan dan Perikanan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Lu, C.D. 2002. Boer goat production: Progress and perspective. Vice Chancellor of Academic Affairs, University if Hawai'i Hilo, Hawai. <http://www.uhh.hawaii.edu/uhh/vcaa/>. diakses pada 19 April 2016
- O'Mary, C.C. dan I.A. Dyer. 1972. Commercial beef cattle production. Lea and Febiger, Philadelphia.
- Mahmilia, F. 2009. Pengaruh umur induk saat beranak terhadap produktivitas. Seminar Nasional TeknologiPeternakan dan Veteriner. Loka Penelitian Kambing Potong Sungei Putih, Sumatera Utara.
- Mahmilia, F., F.A. Pamungkas dan S. Elieser. 2008. Lama bunting, berat lahir dan daya hidup prasapih Kambing Boerka-1 (50b;50k) berdasarkan: jenis kelamin, tipe lahir dan paritas. Loka Penelitian Kambing Potong Sei Putih, Galang. Sumatera Utara.
- Mahmilia, F., M. Doloksaribu dan S. Nasution. 2010. Pengaruh faktor non genetik terhadap berat lahir Kambing Boer pada Stasiun Percobaan Loka Penelitian Kambing Potong Sei Putih. Loka Penelitian Kambing Potong Sei Putih, Galang. Sumatera Utara.
- Mahmilia, F. dan Meruwald D. 2010. Keunggulan relatif anak hasil persilangan antara Kambing Boer dengan Kacang pada periode prasapih. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner 15(2): 124-130.
- Manalu, W. dan M.Y. Sumaryadi. 1995. Hubungan antara konsentrasi progesteron dan estradiol dalam serum induk selama kebuntingan dengan total masa fetus pada akhir kebuntingan. Pros. Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan, Balai Penelitian Ternak. Bogor. 57-62.
- Maylinda, S., 2010. Pengantar pemuliaan ternak. Universitas Brawi-jaya Press. Malang

- Mulyadi, H. 1992. Penampilan Fenotipik Sifat-Sifat Produksi dan Reproduksi Kambing Peranakan Etawah. Buletin Peternakan 16: 1-5.
- Mulyono, S. 2000. Teknik Pembibitan kambing dan domba Edisi 2. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Nalbandov, A.V. 1990. Fisiologi reproduksi pada mamalia dan unggas. UI Press, Jakarta.
- Nurmiati. 2014. Pengaruh jenis kelamin terhadap pertumbuhan kambing Kacang yang dipelihara secara intensif. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Oktora, R.A., Dakhlani, dan Sulastri. 2007. Estimasi parameter genetik sifat-sifat pertumbuhan kambing Boerawa di Desa Campang Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. Kumpulan Abstrak Jurusan Produksi Ternak Universitas Lampung, Lampung.
- Panjono, T.S.M. Wiidi, E. Baliarti, N. Ngadiyono, G. Murdjito dan I.G.S. Budisatria. 2008. Ilmu Ternak Potong Kerja dan Kesayangan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. pp. 61-69.
- Pamungkas, F.A. 2008. Pertumbuhan Kambing Kosta selama periode prasapih pada induk yang berumur lebih dari 4 tahun. Loka Penelitian Kambing Potong Sei Putih. Sumatera Utara.
- Pamungkas, Y.M., M. Yusron, K. Mas'um, dan B. Wijono. 1994. Tampilan *litter size* dan persentase hidup sapih Domba Ekor Gemuk yang berbeda dalam faktor ketinggian tempat dan pola pemeliharaan. Proceeding Seminar Nasional dan Teknologi Peternakan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. Bogor. 441-447.
- Parakkasi, A. 1998. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Pattie, W.A. and J.W. James. 1985. Principles of applied animal breeding. Queensland. Australia.
- Pirchner, F. 1969. Population Genetics in Animal Breeding. W. H. Freeman and Company, San Fransisco.
- Praharani, L., Adiatu U., Budiarsana I.G.M. 2013. Penampilan pertumbuhan anak kambing F-1 Anglo Nubian Peranakan Etawah, F-2 Sopera, dan Peranakan Etawah. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Balai Penelitian Ternak Bogor. Bogor.
- Prasojo, G., I. Arifiantini., dan K. Mohamad. 2010. Korelasi antara lama kebuntingan, berat lahir dan jenis kelamin pedet hasil inseminasi buatan pada sapi Bali. Jurnal veteriner 11: 41-45.

- Priyanto, D. 1994. Prospek usaha ternak domba menuju agro industri peternakan. *Poultry Indonesia* 160: 54-57.
- Putra, W.P.B., Sumadi, dan T. Hartatik. 2014. Estimasi nilai pemuliaan dan *most probable producing ability* sifat produksi Sapi Aceh di Kecamatan Indrapuri Provinsi Aceh. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Setiadi, B., I. K. Utama dan I G.M. Budiarsana. 1997. Efisiensi reproduksi dan produksi kambing Peranakan Etawah pada berbagai tatalaksana perkawinan. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner* 2: 233 – 236.
- Setiadi, B., B. Tiesnamurti, Subandriyo, T. Sartika, U. Adiati, D. Yulistiani dan I. Sendow. 2002. Koleksi dan evaluasi karakteristik Kambing Kosta dan Gembrong secara ex-situ. Laporan Hasil Penelitian APBN 2001. Balai Penelitian Ternak Ciawi. Bogor.
- Setiadi, B., Subandriyo, M. Martawidjaja, D. Priyanto, D. Yulistiani, T. Sartika, B. Tiesnamurti, K. Diwyanto dan L. Praharani. 2001. Evaluasi peningkatan produktivitas kambing persilangan. Kumpulan Hasil-Hasil Penelitian Peternakan APBN Tahun Anggaran 1999/2000. Buku I. Penelitian Ternak Ruminansia Kecil. Balai Penelitian Ternak, Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor. pp. 157-178.
- Setiaji, A., P. Suparman dan Hartoko. 2013. Produktivitas dan pola warna kambing Kejobong yang dipelihara oleh peternak kelompok dan peternak individu. *Jurnal Ilmu Peternakan* 1(3): 789-795.
- Setiyanto, H. dan R. Sunarlim. 1997. Profil usaha peternakan kambing perah di Kotamadya Tegal. Balai Penelitian Ternak Bogor. Bogor.
- Singh, A., M.C. Xadax dan O.P.S Sergar. 1984. Factors affecting the body weight of Jamnapari and Barbari kids. *Indian J. Anim. Sci.* 54(10): 1001-1003.
- Shamshirgaran Y. dan Tahmoorespur M. 2012. Genetic and phenotypic parameter estimates for birth weight in Iranian indigenous goats. *Proceedings of the 1st Asia Dairy Goat Conference*. Kuala Lumpur.
- Soeparno. 2005. Ilmu dan teknologi daging. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Subandriyo, B. Setiadi, D. Priyanto, M. Rangkuti, W.K. Sejati, D. Anggraeni, R. Sari, Hastono, dan O.S. Butar-butur. 1995. Analisis potensi Kambing Peranakan Etawah dan sumberdaya di daerah sumber bibit pedesaan. Laporan Hasil Penelitian di Kabupaten

Kulon Progo dan Kabupaten Purworejo. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor.

- Sukmahari, J. 2007. Kinerja induk dan pertumbuhan prasapih anak Kambing Peranakan Etawah di Satuan Kerja Pembibitan Kambing Peranakan Etawah Kaligesing Purworejo Jawa Tengah. Skripsi Sarjana Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sulaksana, I. dan Farizal. 2010. Pertumbuhan anak Kambing Peranakan Etawah (PE) sampai umur 6 bulan di pedesaan. Fakultas Peternakan. Universitas Jambi.
- Sulastrri, Sumadi, T. Hartatik, dan N. Ngadiyono. 2012. Estimasi parameter genetik dan kemampuan berproduksi performan pertumbuhan Kambing Rambon. *Jurnal Agrisains* 3(5): 1-16.
- Sulastrri, Sumadi, T. Hartatik, dan N. Ngadiyono. 2014. Performan pertumbuhan Kambing Boerawa di *Village Breeding centre*, Desa Dadapan, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sumadi. 1985. Beberapa sifat produksi dan reproduksi dari berbagai bangsa sapi daging di lading ternak. Tesis. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Suryadi, U. 2006. Pengaruh Jumlah anak sekelahiran dan jenis kelamin terhadap kinerja anak domba sampai sapih. Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Jember.
- Sutyono, D. Suryaningsih, E.T. Setiatin dan C.M.S. Lestari. 1998. Performans anak kambing berdasarkan tipe kelahiran pada kambing Peranakan Etawa. Makalah Seminar Nasional Hasil Penelitian. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Syahputra, F., I. Harris, dan Sulastrri. 2013. Seleksi calon induk berdasarkan nilai pemuliaan berat sapih Kambing Peranakan Etawah di Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro. Fakultas Peternakan, Universitas Lampung, Lampung.
- Syawal, M. 2010. Karakteristik morfologi dan produksi Kambing Boer, Kacang dan persilangannya pada umur 0 sampai 3 bulan (prasapih). Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.
- Taylor, R.E. 1984. Beef production and the beef industry. A beef producer's perspective. Macmillan Publishing Company. New York.

- Taylor, R.E. dan T.G. Field. 2004. Scientific farm animal production eight edition. Prentice Hall Inc. New Jersey.
- Thiruvankadan, A.K., K. Chinnamani, J. Muralidharan dan K. Karunanithi. 2008. Effect Non Genetic Factors on Birth Weight of Mecheri Sheep of India. Livestock Research for Rural Development.
- Tiesnamurti, B., E. Juarini, I.G.M. Budiarsana dan I.K. Utama. 1995. Pertumbuhan dan perkembangan seksual Kambing PE pada sistem pemeliharaan yang berbeda. Kumpulan Hasil-Hasil Penelitian APBN Tahun Anggaran 1994/1995. Ternak Ruminansia Kecil. Balai Penelitian Ternak. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor. pp. 271-278.
- Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdoesoekojo. 1991. Ilmu makanan ternak dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprajdo, dan S. Lebdoesoekojo. 1998. Ilmu makanan ternak dasar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Turner, H.N. and S.S.Y. Young. 1969. Quantitative Genetics in Sheep Breeding. Cornell University Press, Yogyakarta.
- Tomazsewska, M.W., I.M. Mastika, A. Djajanegara, S. Gardiner, dan T.R. Wiradarya. 1993. Produksi kambing dan domba di Indonesia. Sebelas Maret Universiti Press. Surakarta.
- Udo, H. 1992. Ruminant breeding strategies ffpr the tropics. Wageningen Agricultural University. Wageningen.
- Warwick, E.J., J.M. Astuti dan W. Hardjosubroto. 1990. Pemuliaan ternak. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Widagdo, D. 2010. Untung ganda ternak Peranakan Etawah. Cetakan Pertama. Penerbit dan Percetakan Sahabat, Klaten.
- Williamson, G. dan W.J.A. Payne. 1993. Pengantar peternakan di daerah tropis. Edisi ketiga. Terjemahan: S.G.N. Djiwa Darmadja. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.